ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 7 BANTUL, YOGYAKARTA

Winda Adiarti[1], Farid Setiawan[2], Nisrina Qatrunnada[3], Avni Alfiani[4]
Universitas Ahmad Dahlan
Farid.setiawan@pai.uad.ac.id

Abstract

This research was conducted at MTS Negeri 7 Bantul with the aim of finding out how the management of facilities and infrastructure that had been implemented at MTS Negeri 7 Bantul was running well and correctly, and what effect the existence of these facilities had on student achievement. With the qualitative method, the authors make observations directly to the school, collect data from existing information and then conduct analysis. The existing infrastructure at MTS Negeri 7 Bantul has been running well, with it being able to support student achievement. One of them is the school implements a self-development program so that students can express their talents according to the potential they have in each individual. With this program, students have received several achievements.

***Keywords**: Infrastructure, Educational Facilities,Achievement,Interest Talent*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 7 Bantul dengan tujuan agar mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang telah diterapkan MTS Negeri 7 Bantul apakah sudah berjalan dengan baik dan tepat, dan apa pengaruh dari adanya sarana prasarana tersebut terhadap prestasi siswa. Dengan metode kualitatif, penulis melakukan observasi secara langsung ke pihak sekolah, mengumpulkan data dari informasi yang ada kemudian melakukan analisa. Sarana Prasarana yang ada di MTS Negeri 7 Bantul telah berjalan dengan baik, dengan hal itu dapat menunjang prestasi siswa. Salah satunya sekolah menerapkan program pengembangan diri agar siswa dapat mengekspresikan bakat sesuai dengan potensi yang mereka miliki pada setiap individu. Dengan adanya program itu, siswa telah mendapatkan beberapa prestasi.

Kata Kunci : Sarana Prasarana,Pendidikan,Prestasi,Minat Bakat

PENDAHULUAN

Perlu kita ketahui pendidikan adalah salah satu sumber utama untuk mensejahterakan masyarakat dan bangsa untuk masa depan yang lebih baik. Untuk itu pendidikan sangat berperan penting dalam proses kemajuan bangsa karena yang akan menjadi penerus bangsa ini adalah anak anak muda yang berprestasi dan memiliki nilai-nilai yang baik tentunya. Pendidikan juga sebagai suatu wadah pembelajaran suatu kelompok atau individu. Melalui pendidikan manusia berharap suatu nilai nilai baik dapat tercapai. Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya terdapat orang orang yang telah berperan untuk memajukan sekolah tersebut atau dengan berjalannya sesuatu dengan baik disitulah terdapat peran seorang yag telah menyelesaikan tugasnya atau biasanya disebut dengan manajemen.

Manajemen adalah suatu seni atau prinsip yang berkaitan dengan individu yang mampu menyelesaikan pekerjaannya melalui orang lain. Disuatu lembaga pendidikan perlu diadakannya suatu manajemen sekolah agar sekolah tersebut dapat terorganisir dengan baik. Fungsi manajemen didalam suatu lembaga pendidikan yaitu menyusun rencana sekolah baik anggaran sarana dan prasarana, perencanaan, pengorganisasian dan lain sebagainya. Semuanya diatur oleh manajemen sekolah. Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu alat yang digunakan dalam kepentingan sekolah dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah baik guru maupun murid.sarana dan prasarana sekolah yang baik adalah yang mampu menjadikan alat tersebut berguna dan bermanfaat.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana disekolah madrasah MTS N 7 Bantul. Dengan maksud untuk mengobservasi apakah sarana dan prasarana disekolah tersebut sudah berjalan dengan baik dan tepat, dan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana disekolah tersebut dilakukan. Karena pada dasarnya sarana dan prasarana adalah suatu komponen yang harus dipenuhi guna menjadikan sekolah yang aman dan nyaman.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* yaitu sebuah metode pengumpulan data dengan data informasi baik lisan maupun tulisan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini (Herawati et al., 2020). Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung ke sekolah dengan melakukan wawancara pada pihak sekolah di MTS N 7 Bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGERTIAN SARANA DAN PRASARANA

Menurut beberapa ahli salah satunya soetopo sarana pendidikan adalah segala perlengkapan, peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah guna untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Seperti meja, kursi papan tulis dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan suatu komponen yang bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik, sarana lebih kepada alat alat yang dibutukan oleh peserta didik dan sekolah sedangkan prasarana lebih ke lingkungan,rasa nyaman,aman dan tertib. [1].

Secara epistomologi prasarana yaitu alat yang tidak langsung dapat menunjang proses belajar mengajar siswa contohnya dengan lingkungan yang aman dan nyaman siswa menjadi lebih giat dalam belajar. Dengan adanya prasarana ini juga menujang banyak aspek tidak hanya pada proses pembelajaran pada siswa tetapi juga pada guru yang ada disekolah, dengan lingkungan aman nyaman dan tertib guru dan murid dalam melakukan aktifitasnya menjadi lebih giat lagi dalam berbagai hal (Hartoni, Amirudin, 2018) . Tentunya jika sarana dan prasarana mampu diterapkan dengan baik dilingkungan sekolah akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi siswa dan para calon siswa. Prasarana ini contohnya seperti halaman, bangunan, akses jalan disekolah dan lain sebagainya hal itu biasanya yang dijadikan daya tarik siswa ketika berada dilingkungan tersebut. [2]

Menurut para ahli salah satunya yaitu machali mendefinisiskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu rencana penataan kegiatan dilingkungan sekolah, diawaali pada proses perencanaan, kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan serta penataan lahan, bangunan, alat, akses jalan dan lain sebagainya (Sopian, 2019). Sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai media untuk mendukung proses pembelajaran yang dapat membantu dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai sasaran pendidikan, guru memegang tugas penting sebagai fasilitator dalam manajemen prasarana dan sarana di sekolah. Peran guru dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di awali dari tahap perencanaan, pemanfaataan, dan mengawasi sarana prasarana (Ellong, 2018). Dalam perencanaan sarana dan prasarana, guru menganalisis dan mengusulkan kebutuhan siswa dalam belajar seperti kebutuhan buku paket, ataupun lembar kerja siswa. Kebutuhan media pembelajaran seperti alat peraga, peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam, laboratorium teknologi informasi dan komunikasi, laboratorium bahasa, dan kebutuhan media pembelaaran yang lainnya (Parid & Alif, 2020). Dalam mempergunakan, guru mengfungsikan semua sarana dan prasarana selaras dengan kebutuhan siswa di masing-masing mata pelajaran dan sesuai dengan topik pembelajaran yang akan diberikan serta sasaran indikatornya (Maryadi, 2018).

PENGERTIAN PENDIDIKAN

Saat ini pendidikan di Indonesia berada pada level terendah dalam mutu pendidikan harus banyak yang diperbaiki mulai dari manejemen, kurikulum, administrasi yang menjadi kesadaran anak bangsa. Masih banyak guru yang tidak mengarahkan diskusi dua arah. Artinya, guru hanya menyampaikan saja tetapi tidak memperlakukan kesempatan timbal balik dari peserta didik yang menyebabkan pembelajaran tersebut tidak aktif dan membuat siswa jenuh dalam kelas. Kemudian, dalam pendidikan indonesia juga masih menerapkan budaya mencontek. Para pelajar masih banyak melakukan contek-mencontek dari berbagai strategi. Di sini guru dapat memberikan peraturan larangan mencontek, bagi siswa yang melanggar maka akan di kenakan sanksi agar siswa tidak selalu melakukan atau mengulangi hal yang sama.

Selain itu perlu kita ketahui bahwa rendahnya mutu pendidikan juga terdapat pada pembiayaan sarana dan prasarana sekolah yang mana kebutuhan itu sangat di butuhkan dalam suatu pendidikan terutama dalam menunjang prestasi belajar siswa. Suatu pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya pembiayaan. Begitupun dengan sarana dan prasarana, Maka dari itu perihal pendidikan tidak dapat di sepelekan dengan tujuan untuk menciptakan regenerasi yang mampu membawa perubahan (Sinta, 2019).

Namun, pendidikan di sini tidak hanya pada guru saja melainkan tidak lepas dari bimbingan orang tua. Dorongan mereka sangat penting bagi peserta didik, dengn cara melalui pendekatan emosional. Misalnya mengontrol anak pada saat belajar, mengarahkan dalam pengerjaan tugas,dan mengeevaluasi hasil dari yang anak kerjakan. Sebab, seorang anak akan lebih semanngat dalam belajar apabila mendapat support dari orang tua nya. Hal yang harus di pahami kecerdasan seorang anak itu berdasarkan lingkungannya. Akan tetapi ini hanya sementara dan tidak menetap. Di sinilah peran penting orang tua dalam membimbing anak nya. Karena EQ itu bukan lawan dari IQ, tetapi keduanya saling berinteraksi. EQ juga tidak berasal dari faktor keturunan.

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA DALAM PRESTASI BELAJAR SISWA

Prestasi belajar tidak luput dari namanya proses seorang siswa dalam meraih apa yang ia harapkan. Namun dapat juga di katakan dengan hasil penilaian yang di dapatkan oleh peserta didik dalam waktu tertentu kemudian di cantumkan dalam raport. Melalui manejemen berbasis sekolah ini merupakan salah satu sistem pendidikan yang tepat dalam menjawab berbagai tantangan di era globalisasi. Dengan itu guru mampu berinovasi dalam menciptakan metode dan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan tentunya menyenangkan. Tetapi rendahnya belajar siswa juga di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan luar (Khikmah, 2020).

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa sarana dan prasarana itu penting dalam suatu pendidikan. Begitupun di MTs Negeri 7 Bantul ini, melaluii hal

tersebut sangat menunjang hasil prestasi yang diraih oleh siswa. Ada beberapa program pengembangan diri dalam rangka memberikan kesempatan pada siswa untuk mengexpresikan minat bakat sesuai potensinya masing-masing. Maksud di sini adalah, MTs N 7 Bantu memberikan wadah bagi perserta didik nya. Namun hal ini tidak melemahkan tugas utama dari seorang pelajar dalam mengembangkan kemampuan akademik. Program ini siswa di harapkan memiliki kemampuan dalam menumbuhkan nasionalisme, berbangsa dan bebudaya, menumbuhkan semangat belajar berkarya dan berapresiasi sesuai sesuai peraturan yang berlaku. Pihak sekolah juga mengadakan lomba kreatifitas, karya cipta. Kemudian upaya nya adalah menjadikan madrasah literasi seperti memfasilitasi perpustakaan dengan lengkap dan terakreditasi A. Karya nyata dari para guru dan pegawai dalam buku antologi siswa, dukungan terhadap siswa dalam bidang literasi baik tingkat lokal hingga provinsi.

Penjelasan ini di rancang menjadi madrasah risert seperti karya ilmiah. Yang mana di dalamnya akan di bentuk tim leterasi siswa. Kemudian di bantu dengan adanya visi dan misi madrasah yaitu terwujudnya lulusan MTs N 7 Bantul yang agamis, cerdas, berwawasan lingkungan, kreatif, inovatif dan berprestasi. Di sana juga terdapat program unggulan yang di sediakan oleh satuan pendidikan branding madrasah. Program inilah yang menjadi ciri khas madrasah. Kemudian dengan adanya tujuan madrasah dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dengan membangun sikap dan berperilaku religious dalam lingkungan madrasah maupun masyarakat.

Selanjutnya, ada beberapa hasil prestasi siswa di MTs Negeri 7 Bantul Yogyakarta yang telah di raih di antaranya : lomba fashion show dalam rangka women's day dengan tema kartini day oleh komunitas hijable dengan membawa juara foto genci, lomba MSQ, MHQ, dai-daiyah dan masih banyak lagi. Yang mana tiap tahun bahkan hampir tiap bulan mengikuti lomba baik internal maupun external. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh dari sarana dan prasarana menejemen pendidikan di sekolah berjalan dengan baik dalam menunjang prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Sarana pendidikan adalah segala perlengkapan, peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah guna untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar seperti meja, kursi papan tulis dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan suatu komponen yang bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik, sarana lebih kepada alat alat yang dibutukan oleh peserta didik dan sekolah sedangkan prasarana lebih ke lingkungan, rasa nyaman, aman dan tertib. Tentunya jika sarana dan prasarana mampu diterapkan dengan baik dilingkungan sekolah akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi siswa dan para calon siswa. Prasarana ini contohnya seperti halaman, bangunan, akses jalan disekolah dan lain sebagainya hal itu biasanya yang dijadikan daya tarik siswa ketika berada dilingkungan tersebut. Peran guru dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di awali dari tahap perencanaan, pemanfaataan, dan mengawasi sarana prasarana.

Prestasi belajar tidak luput dari namanya proses seorang siswa dalam meraih apa yang ia harapkan. Namun dapat juga di katakan dengan hasil penilaian yang di dapatkan oleh peserta didik dalam waktu tertentu kemudian di cantumkan dalam raport . Melalui manejemen berbasis sekolah ini merupakan salah satu sistem pendidikan yang tepat dalam menjawab berbagai tantangan di era globalisasi. Maksud di sini adalah, MTs Negeri 7 Bantul memberikan wadah bagi perserta didik nya. Namun hal ini tidak melemahkan tugas utama dari seorang pelajar dalam mengembangkan kemampuan akademik. Program ini siswa di harapkan memiliki kemampuan dalam menumbuhkan nasionalisme, berbangsa dan bebudaya, menumbuhkan semangat belajar berkarya dan berapresiasi sesuai sesuai peraturan yang berlaku. Pihak sekolah juga mengadakan lomba kreatifitas, karya cipta. Kemudian di bantu dengan adanya visi dan misi madrasah yaitu terwujudnya lulusan MTs Negeri 7 Bantul yang agamis, cerdas, berwawasan lingkungan, kreatif, inovatif dan berprestasi. Di sana juga terdapat program unggulan yang di sediakan oleh satuan pendidikan branding madrasah. Program inilah yang menjadi ciri khas madrasah. Kemudian dengan adanya tujuan madrasah dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dengan membangun sikap dan berperilaku religious dalam lingkungan madrasah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ara and m. Imam , pengelolaan pendidikan (konsep,prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah), yogyakarta, 2013.

Prastyawan, "manajemen sarana dan prasarana pendidikan," jurnal studi keislaman, 2016.

Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Iqra', 11(1).

Hartoni, Amirudin, S. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, VIII(1), 179–185.

Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. Attractive : Innovative Education Journal, 2(3), 21.

Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 3, 123–130.

Maryadi. (2018). Pembelajaran Di Sd. Jurnal Managemen Pendidikan, 2, 15–23.

Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Tafhim Al-'Ilmi, 11(2), 266–275.

Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 4(1), 77–92.

Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 4(2), 43–54.